

BAB III METODE KAJIAN

3.1. Metode Kompilasi Data

Dalam penyusunan Proposal Perancangan ini didukung dengan adanya relevansi data, baik berupa data primer dan data sekundernya. Dalam memperoleh data tersebut digunakan beberapa metode penelusuran data, yaitu:

3.1.1. Data Primer

a. Wawancara

Wawancara dilakukan jika data yang diperlukan tidak ditemukan melalui studi literature, seperti :

- Sejarah dan perkembangan Terminal Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya
- Kondisi kehidupan di Terminal Penumpang dan lingkungannya pada tiap harinya.
- Kondisi sosial lingkungan terhadap keberadaan Terminal Penumpang serta kendalanya.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapang merupakan suatu rangkaian kerja dengan wawancara yang dilakukan untuk tujuan mendapatkan gambaran secara langsung mengenai lokasi yang ada dengan ditunjang oleh data-data melalui dokumentasi. Melalui observasi dapat dirasakan sendiri suasana lokasi yang nantinya akan bermanfaat dalam proses analisa terutama dalam mencari karakter bangunan. wawancara dan observasi lapangan dilakukan pada :

- P.T Persero Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya;
- Dinas Tata Kota Surabaya.
- Lingkungan disekitar Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya
- Hasil dari observasi lapangan akan didapatkan data-data primer mengenai Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya

seperti data fisik bangunan, tapak, kawasan, dan lingkungan disekitar Terminal Penumpang Kapal Laut Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya

Data-data umum tersebut nantinya akan menjadi acuan dalam kegiatan perancangan kembali Terminal Penumpang kapal laut Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya

3.1.2. Data Sekunder

a. Studi Pustaka

Mengingat keterbatasan pengetahuan tentang merancang bangunan Terminal Penumpang kapal laut Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dengan fasilitas pendukungnya, maka dibutuhkan informasi dan studi pustaka, sehingga secara jelas dapat diketahui :

- Latar belakang dan perkembangan Terminal Penumpang Kapal Laut beserta fasilitas pendukung.
- Karakteristik lingkungan seperti suhu, kecepatan angin, pencahayaan. Bentuk tapak, tata guna lahan, serta karakteristik bangunan berkenaan dengan fasilitas yang harus dimiliki.

Adapun bahan literturnya antara lain :

- Site planning Terminal Penumpang Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, yang diperoleh dari P,T Persero Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.
- Peta garis yang diperoleh dari KIMPRASWIL Surabaya
- Ketentuan penggunaan lahan, RTBL, dan RDTRK.
- Buku-buku petunjuk mengenai sejarah perkembangan Terminal Penumpang Kapal Laut serta yang berkenaan dengan proses perancangan seperti tipologi bangunan tropis, ruang luar maupun dalam, struktur dan sebagainya.

b. Studi Banding

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menganalisa obyek sejenis berasal dari laporan studi perancangan Terminal Penumpang Kapal Laut di luar ataupun dalam negeri . Kegunaan dari studi ini adalah untuk mendapatkan masukan-masukan untuk perencanaan selanjutnya,

yaitu dengan mempelajari kekurangan-kekurangan yang ada sehingga perancangan selanjutnya merupakan upaya mendesain bangunan yang lebih baik. Berbagai kekurangan dan kelebihan yang ada pada obyek banding, dilihat sebagai perbandingan, pertimbangan, dan masukan yang berharga bagi pemecahan masalah dalam Perancangan Terminal Penumpang Kapal Laut.

Melalui data tersebut, nantinya digunakan sebagai panduan dalam membantu Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dengan penambahan fasilitas pendukung. Dalam proses analisa akan bermanfaat dalam menggali potensi yang terkandung pada kawasan tersebut sehingga akan diketahui karakter lingkungannya dan akan diperoleh wajah bangunan yang diinginkan dan sesuai untuk diterapkan.

3.2. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode yang mengidentifikasi permasalahan yang ada, mengelompokkannya dalam tahap-tahap sebagai metode pendekatan, dan menganalisisnya sehingga didapat konsep perencanaan dan perancangan.

Beberapa permasalahan pokok yang erat kaitannya dengan pengadaan wadah yang dimaksud diidentifikasi, dikelompokkan ke dalam beberapa tahapan sebagai metode pendekatan, kemudian dianalisa sampai didapatkan konsep perencanaan dan perancangan. Hasil rancangan tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam perencanaan dan perancangan kembali Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya

3.3. Metode Perencanaan dan Perancangan

Metode yang digunakan dalam proses perencanaan dan perancangan kembali Fasilitas Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya adalah :

- A. Metode Problem Solving oleh William Pena, W.Caudill, dan John Focke, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :
 - o Mengidentifikasi masalah, dilakukan untuk menghubungkan antara fakta dan tuntutan yang dilandasi oleh latar belakang sebagai dasar penentuan permasalahan. Identifikasi masalah

diperoleh dari tuntutan kebutuhan akan pengembangan fasilitas Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya di masa mendatang.

- Kompilasi data, baik primer maupun sekunder yang sesuai dengan permasalahan sehingga dapat mempermudah dalam mengevaluasi, menganalisa dan memecahkan permasalahan yang timbul dalam perencanaan dan perancangan kembali Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya Evaluasi kondisi eksisting, meliputi potensi tapak, kondisi awal dan lingkungan sekitar mengetahui permasalahan yang timbul serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari tapak yang akan direncanakan.
- Analisa. Data yang telah diperoleh dan dievaluasi pada tahap-tahap sebelumnya, kemudian dilakukan analisa dengan pengumpulan data secara sistematis dan analisis informasi yang diperoleh untuk mendapatkan suatu konsep.
- Pertimbangan pemecahan masalah, dilakukan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah muncul, guna mendapatkan konsep awal perancangan, yang selanjutnya diambil alternatif pemecahan masalah sebagai dasar penentuan konsep terpilih untuk dianalisa sehingga dihasilkan suatu alternatif konsep perancangan.
- Pemecahan masalah, dilakukan untuk menghasilkan suatu desain yang diinginkan, hasil dari alternatif konsep desain yang berupa sketsa ide awal yang dilanjutkan sampai menjadi gambar perancangan, meliputi lay out, site plan, denah, tampak, potongan, sistem struktur dan utilitas, detail arsitektural dan perspektif.

B. Metode Feedback

Proses perencanaan dan perancangan kembali Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dilakukan metode feedback (umpan balik), karena dalam setiap tahap tidak pernah sempurna dan selalu terdapat kekurangan serta mengalami perubahan.

Metode ini digunakan sebagai langkah reponden-evaluasi dan modifikasi.

Dalam metode perancangan kembali Terminal Penumpang Kapal Laut di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya juga menggunakan beberapa metode, yaitu :

A. Metode Diagramatik Informasi Tapak

Metode digramatik informasi tapak dilakukan dengan menyatakan secara garis informasi tapak dalam bentuk gambar-gambar. Diagram informasi tapak dipelajari melalui analisa tautan yang dapat mempergunakan kerangka penggambaran konvensional untuk merekam data. Pembuatan diagram dilakukan untuk membantu dalam mengolah informasi tapak.

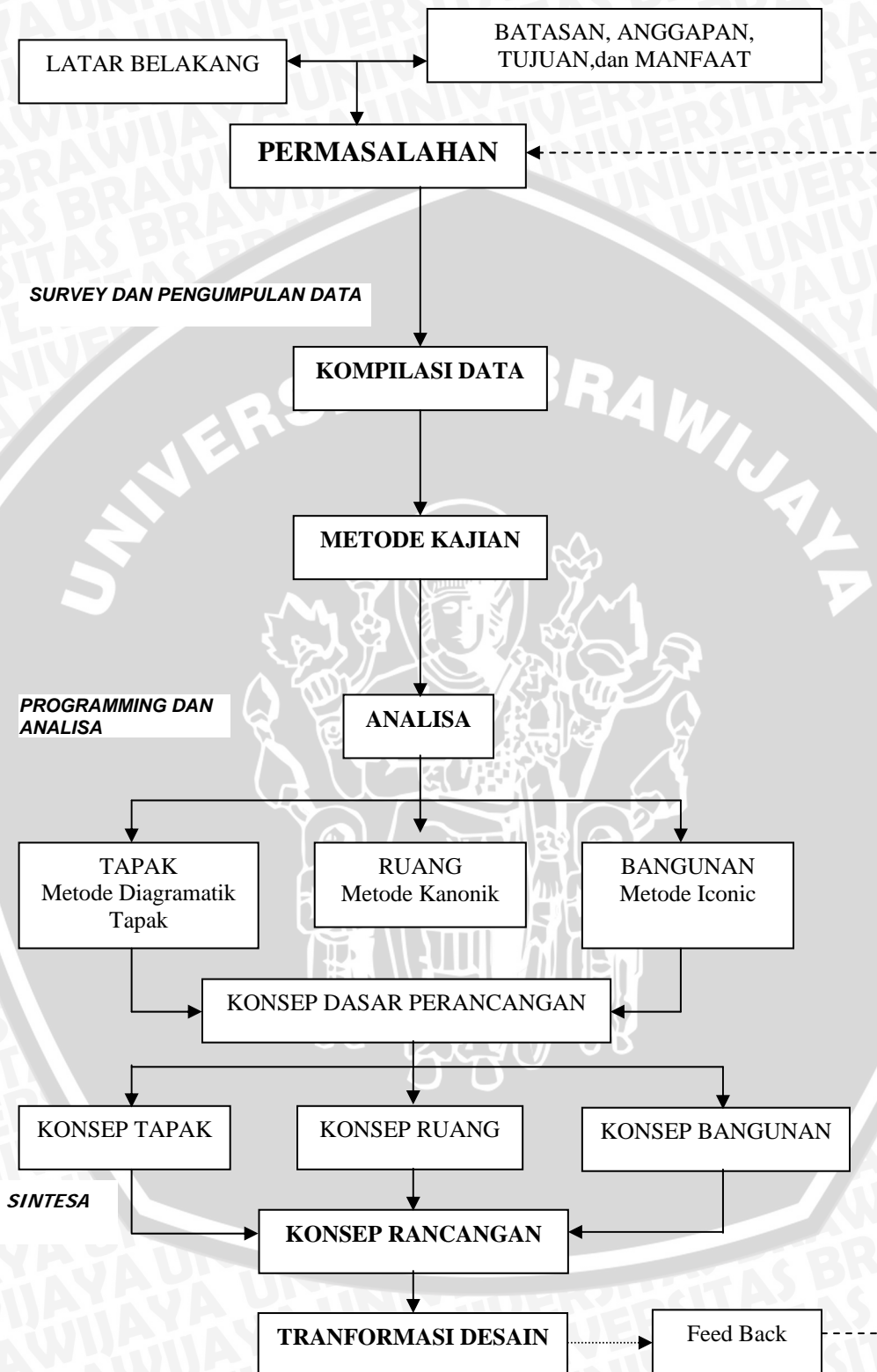
B. Metode Kanonik.

Metode kanonik dilakukan dengan sistem proporsional untuk menganalisa ruang, terutama menyangkut proporsi ruang dan bangunan dengan menggunakan sistem modulasi.

C. Metode Iconic.

Metode iconic dilakukan untuk memperoleh rancangan tampilan bangunan melalui ekspresi tipe bangunan yang telah ada sebelumnya.

3.4. Skema Metode Kajian



Gambar 3.1. Skema Metode kajian.